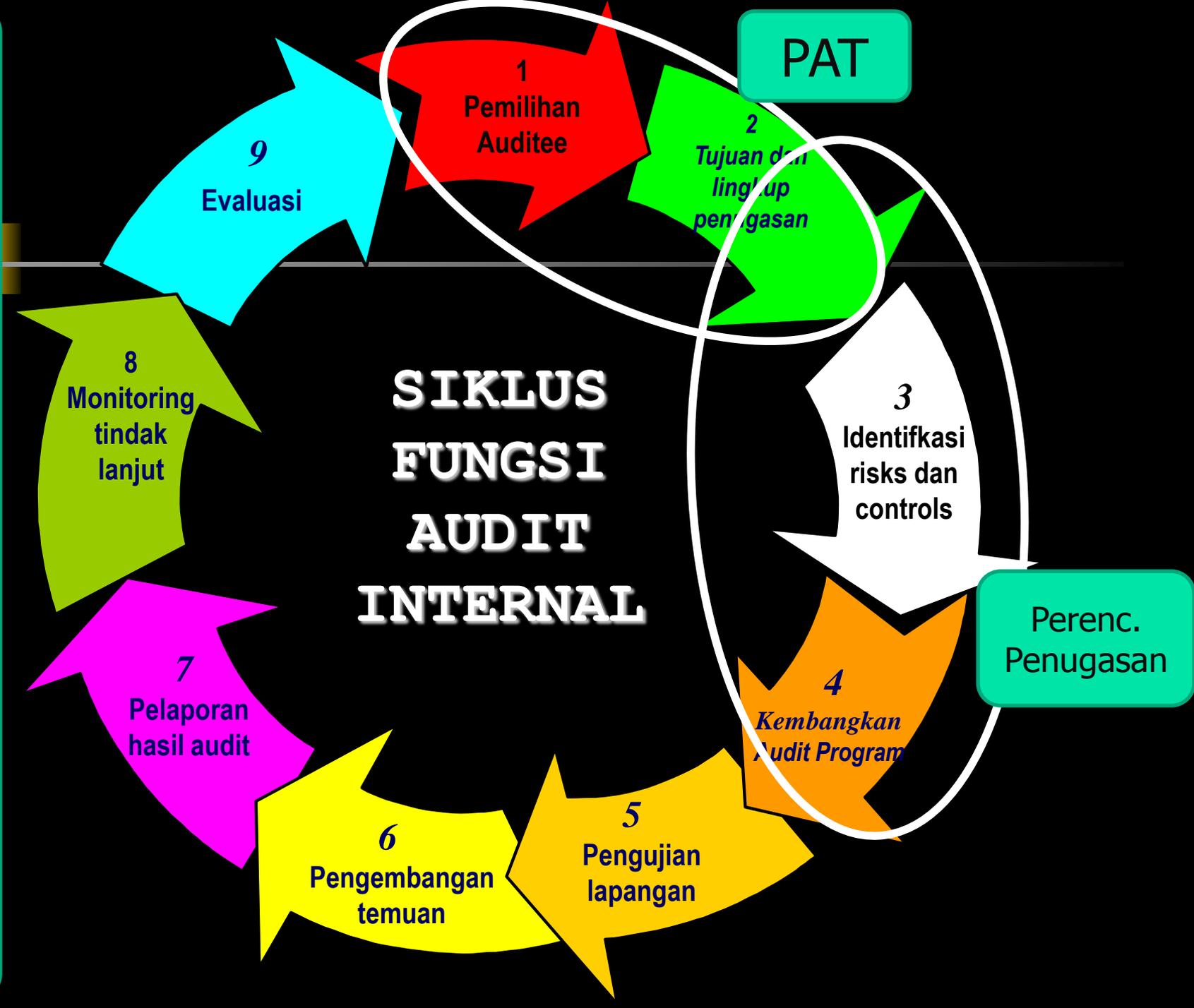
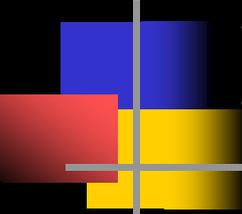


PERENCANAAN AUDIT TAHUNAN

Perencanaan Strategis:
5 th atau lebih





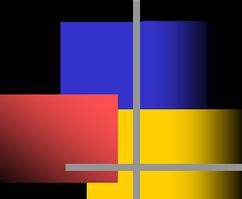
DEFINISI AUDIT INTERNAL

- Audit internal adalah kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi.
 - Audit internal membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan proses *governance*.
- *) dari Standar Profesi Audit Internal sebagaimana ditetapkan Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal yang ditetapkan pada 12 Mei 2004.

Definisi Audit Internal

1. Kegiatan assurance dan konsultasi;
2. yang independen dan obyektif;
3. yang dirancang utk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi.

4. AI membantu organisasi mencapai tujuan;
5. melalui pendekatan sistematis dan teratur;
6. dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas Risk Management, Control -& Governance.



Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization's operations. It helps an organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

Internal auditing is:

1. an **independent, objective**
2. **assurance and consulting** activity
3. designed to **add value and improve** an organization's operations.
4. It helps an organization accomplish its **objectives**
5. by bringing a **systematic, disciplined approach**
6. to evaluate and improve the effectiveness of **risk management, control, and governance processes.**

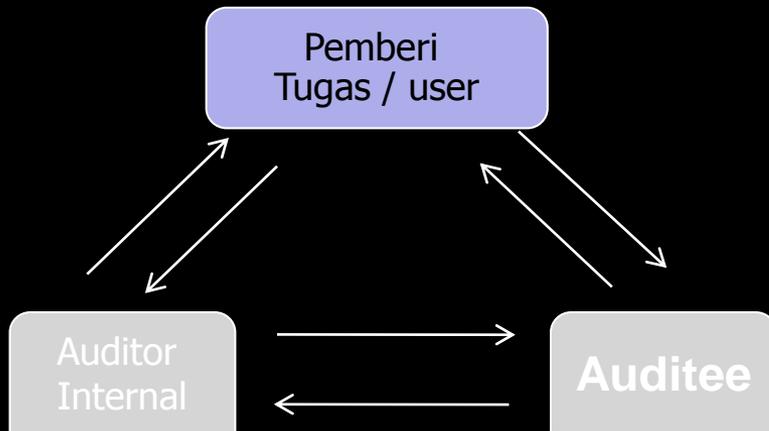
STRUKTUR IPPF



The International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing

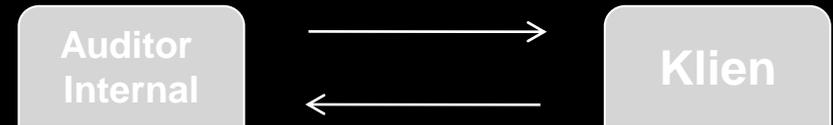
Jenis penugasan

Assurance

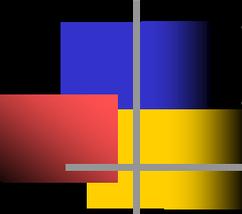


three parties

Consulting

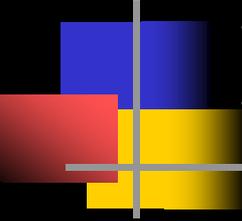


two parties



PERAN AUDIT INTERNAL

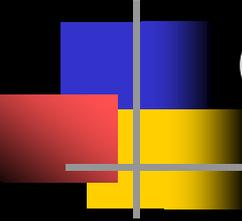
- Jasa *assurance* merupakan **penilaian obyektif** auditor internal atas bukti untuk memberikan pendapat atau kesimpulan independen mengenai proses, sistem atau suatu subyek masalah. Jenis dan lingkup penugasan *assurance* ditentukan oleh auditor internal.
- Jasa konsultasi merupakan **pemberian saran**, dan umumnya dilakukan atas permintaan khusus dari klien (para *auditee*).



PERENCANAAN AUDIT

- Agar perannya (*assurance* & konsultasi) dapat diselenggarakan dengan baik, audit internal harus menyusun **perencanaan** audit.
- Perencanaan Audit terdiri dari:
 - Perencanaan Audit Tahunan, dan
 - Perencanaan Penugasan (termasuk di dalamnya: pengembangan program kerja audit)
- Perencanaan Audit Tahunan merupakan bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

PERENCANAAN AUDIT – OVERVIEW



- Perencanaan audit tahunan:
 - ✓ pemilihan auditee,
 - ✓ jenis, cakupan, dan tujuan audit yang akan dilakukan,
 - ✓ perkiraan kebutuhan sumberdaya audit dan
 - ✓ alokasi sumberdaya audit yang tersedia.
- Merupakan tanggungjawab dari pimpinan dan staf unit audit.

PERENCANAAN AUDIT – TUJUAN DAN MANFAAT

- Membantu **meningkatkan efektivitas** instansi audit, melalui penetapan berbagai aspek dari suatu audit, antara lain unit yang perlu diaudit, siapa auditornya, berapa lama, kapan dan bagaimana audit dilaksanakan.
- Memungkinkan auditor **mengoptimalkan sumberdaya** yang dimiliki (menyesuaikan beban kerja dengan sumber daya),
- **Memfokuskan diri** pada bidang yang kritis/menjadi prioritas (contoh: memiliki risiko tinggi), dan
- **Memilih metode dan prosedur audit** yang paling tepat dan efisien.
- Menunjukkan institusi audit tlg bekerja **sesuai standar profesional** → bagian dari quality assurance.

TIGA TINGKATAN PERENCANAAN AUDIT

■ Tiga Tingkatan Perencanaan Audit

- Perencanaan tahunan (annual plan) → CAE
- Perencanaan untuk setiap penugasan
- Pengembangan audit program dan survey pendahuluan.

RISK
BASED

CAE

Tim
Audit

- Perencanaan Audit Tahunan: memuat rencana yang cukup detil atas kegiatan audit yang akan dilakukan dalam satu tahun mendatang.

PENGEMBANGAN

RENCANA AUDIT TAHUNAN

Tidak terdapat format yang baku dalam perumusan rencana audit tahunan. Secara umum harus memuat:

- ✓ bidang yang akan direviu,
 - ✓ risk assessment,
 - ✓ jenis audit,
 - ✓ lokasi audit,
 - ✓ lama pemeriksaan, dan
 - ✓ rencana biaya
- Sebelum menyusun rencana audit tahunan, perlu diminta saran dari manajemen **senior dan madya**.
 - Dalam rencana audit tahunan perlu dialokasikan waktu dan sumber daya untuk kegiatan yang **tidak terjadwal**.
 - Penyusunan rencana audit perlu melibatkan **staf auditor**.

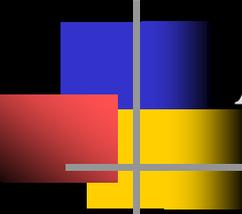
SUBSTANSI RENCANA

AUDIT TAHUNAN

Perencanaan audit memuat:

- Rencana audit tahunan yang mencakup:
 - Audit yang bersifat rutin
 - Audit (penugasan/penelaahan) yang bersifat khusus
 - Fungsi Administrasi
 - Tugas lain yang diminta eksekutif.
- Jadwal pekerjaan audit disusun dengan memperhatikan kemampuan sumber daya dan dikoordinasikan dengan rencana kegiatan auditee.
- Anggaran staff (alokasi kebutuhan staff; jumlah, skill & pengalaman) dan keuangan (biaya langsung & overhead) → informasi yang diperlukan (hal 12)

PROSES PERENCANAAN AUDIT TAHUNAN



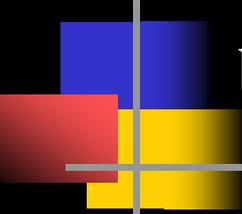
Tahapan Perencanaan Audit Tahunan (hal 13):

1. Pengembangan audit universe (daftar unit-unit auditee)
2. Menentukan pendekatan dalam pemilihan auditee
3. Penentuan prioritas audit
4. Estimasi ketersediaan sumberdaya dan alokasi waktu auditor
5. Penjadwalan audit
6. Anggaran audit
7. Pemantauan rencana audit tahunan

PENGEMBANGAN AUDIT UNIVERSE (DAFTAR AUDITEE)

- Auditable Unit → unit yang layak untuk dijadikan auditee tersendiri, persyaratan:
 - Mempunyai sumbangan terhadap tujuan, program atau concern perusahaan dan stakeholder lainnya.
 - Size (ukurannya) cukup besar.
 - Cukup penting (strategis)
- Audit universe → kumpulan/daftar auditable unit, biasanya disusun untuk jangka panjang (3 – 5 tahun), dapat disusun dengan memperhatikan:
 - Struktur organisasi,
 - Proyek,
 - Kegiatan: unit usaha, fungsi, proses, dan lain-lain
 - Klasifikasi aset.

Kumpulkan data dari berbagai sumber informasi

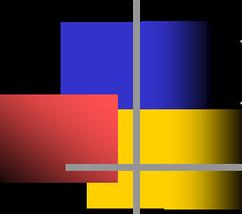


PENGEMBANGAN AUDIT UNIVERSE (DAFTAR AUDITEE)

- Validasi Audit Universe dengan melihat:
 - Daftar alamat/struktur organisasi/daftar telepon,
 - Laporan keuangan,
 - Rencana Stratejik Perusahaan,
 - Permintaan audit dari auditee dan stakeholders, dan
 - Benchmarking.

Contoh audit universe pada Departemen yang menangani kriminalitas remaja di Kanada (hal 15)

PENDEKATAN DALAM PEMILIHAN AUDITEE



- Pemilihan auditee diperlukan karena keterbatasan sumberdaya vs kebutuhan audit → tidak setiap audit unit dari audit universe dapat masuk dalam rencana audit tahunan. Acuan: Skala Prioritas berdasarkan besaran (magnitude) dan signifikansi risiko yang melekat pada audit unit:
- Jenis Pendekatan (hal 16):
 - Pendekatan sistematis – berdasarkan kriteria tertentu,
 - Pendekatan ad-hoc (fire-engine atau squaky wheel) – tanpa pola,
 - Pendekatan risk-based (top-down),
 - Pendekatan hirarkis (bottom-up), dan
 - Permintaan auditee (pesanan).

PENENTUAN PRIORITAS

AUDIT

- Menentukan kategori/faktor risiko
- Melakukan assessment besarnya faktor risiko untuk setiap audit unit.
- Ranking audit unit berdasarkan faktor risiko
- Tentukan rencana daftar auditee dan frekuensi audit.

PENENTUAN PRIORITAS

AUDIT

- Menentukan kategori/faktor risiko (hal 18):
 - Jumlah dana yang dikelola
 - Likuiditas harta yang dikelola
 - Kondisi pengendalian manajemen
 - Sikap manajemen
 - Tingkat keterampilan karyawan
 - Perputaran pegawai
 - Intervensi
 - Waktu sejak audit yang lalu

- 14 jenis risiko untuk dipertimbangkan dalam memilih auditee (dari IIA)

PENENTUAN PRIORITAS

AUDIT

- 14 jenis risiko untuk dipertimbangkan dalam memilih auditee (dari IIA) hal 19:
 1. Iklim etika kerja dan tekanan pencapaian tujuan/target.
 2. Kompetensi, integritas dan kecukupan SDM
 3. Jumlah aset, tingkat likuiditas, & volume transaksi
 4. Kondisi ekonomi dan keuangan
 5. Tingkat persaingan
 6. Kompleksitas dan fluktuasi kegiatan
 7. Dampak terhadap pelanggan, pemasok, dan peraturan perusahaan
 8. Tingkat komputerisasi sistem informasi
 9. Ketersebaran lokasi geografis
 10. Kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern.
 11. Perubahan organisasi, operasi, teknologi, dan ekonomi
 12. Judgment manajemen dan kebijakan akuntansi
 13. Respon dan tindak lanjut atas temuan audit
 14. Waktu dan hasil audit sebelumnya

PENENTUAN PRIORITAS

AUDIT

- Hasil riset mengenai urutan arti penting risiko (halaman 19-20).
- Agar tidak terlalu banyak → faktor risiko dapat dikelompokkan dalam beberapa group.
- Modul kita menggunakan 4 faktor risiko (utk tujuan kesederhanaan pembahasan):
 - Kondisi internal control
 - Besarnya dana yang dikelola
 - Kompetensi dan integritas pimpinan
 - Respon terhadap temuan audit sebelumnya

PENENTUAN PRIORITAS

AUDIT

Assessment terhadap faktor risiko

- Tentukan skala angka tertentu: misal 1 – 5 untuk menggambarkan tingkat signifikansi risiko
- Lakukan assessment atas masing-masing risiko pada setiap audit unit.

Contoh: halaman 21

Titik kritis pada penentuan skor → perlu melibatkan auditor yang berpengalaman dan menyusun pedoman penilaian (cth hal 21).

PENENTUAN PRIORITAS

AUDIT

- Ranking audit unit berdasarkan faktor risiko
 - Pengadaan score 15
 - Bagian Keuangan score 14
 - Bagian Penjualan score 13
 - Kecamatan L score 11
 - Kecamatan P score 9
- Tentukan rencana daftar auditee dan frekuensi audit.
 - Audit atas sebagian vs semua unit auditee.

PENENTUAN PRIORITAS

AUDIT

- Perencanaan Jangka Panjang
Biasanya dirumuskan dalam dua horizon (hal 24):
 - Perencanaan audit tahunan, dan
 - Perencanaan audit multi-years
- Perumusan rencana audit tiga tahunan:
Dapat menggunakan :
 - Pendekatan siklus (*cycle approach*)
 - Pendekatan risiko (*risk approach*), menggunakan pertimbangan: sumber daya (*resource model*) dan risiko yang ingin dicover.
 - Pendekatan siklus berdasarkan risiko (*risk based cycle approach*)
 - Pertimbangan lain

PENENTUAN PRIORITAS

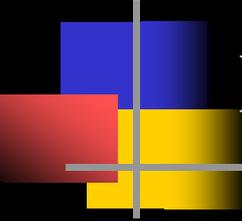
AUDIT

- Identifikasi Risiko yang terkandung dalam suatu audit universe (risiko makro)
Tiga pendekatan (hal 28):
 - Analisis kerentanan (exposure analysis) → cth: risiko kehilangan, kerusakan dan keusangan aset, idle capacity, dan ketidakpuasan pegawai
 - Analisis lingkungan (enviromental analysis) → cth terkait dengan pelanggan, pesaing, peraturan perusahaan, teknologi, dll.
 - Skenario ancaman (threat scenario) → kemungkinan terjadinya kecurangan, KKN, bencana dsb.

PENENTUAN PRIORITAS

AUDIT

- Langkah-langkah Identifikasi Risiko
 - Pahami visi, misi, dan tujuan organisasi dan identifikasi nilai-nilai dan faktor kunci keberhasilan organisasi.
 - Pahami struktur organisasi, daftar produk, proses, aset dan faktor lainn yang mendukung. Buat auditable unit yang berpengaruh besar.
 - Lakukan analisis risiko terhadap auditable yang masuk dalam daftar.
 - Lakukan reviu terhadap kemungkinan keterkaitan risiko hasil analisis dengan kebutuhan untuk memodifikasi auditable unit.
 - Pahami bagaimana masing-masing risiko dapat menghambat pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi.



RENCANA AUDIT TAHUNAN (RAT)

No	Langkah	Formulir
1	Pengembangan Daftar Obyek Audit	Form IA-01, IA-02, IA-03
2	Penentuan Faktor Risiko	Form IA-04
3	Penetapan Pedoman Penilaian (Skala)	Form IA-04
4	Assessment Risiko pada setiap Obyek Audit	Form IA-05 & Tool IA-05
5	Penetapan Ranking Prioritas Audit dan	Form IA-06
6	Penetapan Jadwal Audit	Form IA-07, Form IA-08.A-C